

Ken Pattern Melukis Kekumuhan Jakarta

Pelukis asal Kanada, Ken Pattern (63), mengaku senang tinggal di Jakarta yang hiruk pikuk. Dia bagaikan tak pernah bosan menyelusuri daerah kumuh ibukota sembari menatap air Kali Ciliwung yang berwarna cokelat kehitaman. Ribuan rumah sederhana warga yang terbuat dari bambu berdesakan di pinggir kali yang bermuara di Teluk Jakarta itu.

Ken dengan gaya realis dan surealis, menggoreskan kuas di atas kanvas atau dengan teknik cukilan. Dia melukis Jakarta yang kontras, keragaman alam Indonesia yang permai. Semua itu dikerjakannya dengan segala inspirasinya setelah 17 tahun bermukim di Indonesia. Namun kota yang sangat dicintainya adalah Jakarta, kota tempat dia bermukim dengan istrinya..

"Kota Jakarta ini sangat mengesankan dan banyak memberikan inspirasi bagi saya untuk melukis. Di sini penduduknya tak pernah mengusir saya, saat saya membuat sketsa tentang pelosok Jakarta. Saya suka Jakarta," demikian kesan Ken Pattern yang tak punya anak.

Maka tak heran kalau Ken menghasilkan lukisan tentang rumah-rumah berdinding geribik di pinggir Ciliwung yang padat, atau rumah-rumah di Kampung Melayu, Jakarta Timur yang berhimpitan. Begitu senangnya melukis suasana di pinggir kali Ciliwung, Ken Pattern memberi judul Ciliwung I sampai Ciliwung IV.

"Saya juga melihat suasana Jakarta di tahun 1999, saat banyak orang yang masih gamang dalam

melangkah, dan tak tahu apa yang akan dikerjakannya," tutur Ken tentang Jakarta pascakerusuhan.

Keakraban Ken Pattern dengan warga Jakarta dari kalangan rakyat jelata terlihat lewat lukisannya yang berjudul *Bajaj Bangka*. Objek lukisannya adalah bajaj dengan sopirnya. Ternyata sang sopir adalah penjaga malam di rumah Ken Pattern di Jakarta Selatan. "Hitam putih Jakarta selalu menarik untuk diangkat ke atas kanvas," kata Ken Pattern.

Ranah Minang nan permai diabadikannya dalam lithograf yang berjudul *Balimbing*, *Sianok Canyon*, dan *Minang Girl*. Keindahan Jawa Barat juga tak luput dari pengamatan Ken Pattern yang diabadikannya dalam *Jawa Barat I* dan *Jawa Barat II*. Juga alam Bali yang eksotis diabadikannya dalam *Jimbaran Bay*, *Legian*, *Bali*. Ken juga sempat mengembara ke Flores, Tana Toraja, dan Soroako. "Banyak yang saya lihat selama perjalanan saya, mulai dari Aceh hingga Papua," tuturnya.

Karya-karya Ken Pattern dipamerkan di lobi Hotel Gran Melia, Jakarta, 1 sampai 13 Mei 2006. Pameran lukisan ini diselenggarakan oleh Canadian Women's Association. Pameran ini dibuka oleh Dubes Kanada, Randolph Mank.

Sebagian hasil penjualan karya lukisan Ken Pattern akan disumbangkan untuk kegiatan kemanusiaan di Indonesia. Seperti untuk pengadaan makanan bagi anak-anak dan orang tua, kaum cacat, keluarga berencana bagi rakyat, dan sumbangan korban bencana alam. [FA/S-24]



"Selamat Jalan" karya Ken Pattern. [Istimewa]